



PENGUMUMAN
Hasil Penilikan Ke-1 SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen	: PT Mahakam Persada Sakti
Lingkup Sertifikasi	: Hutan Tanaman
No. Perizinan	: Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 656/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 8 September 2021
Luas	: ± 25.410 Ha
Lokasi	: Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur
Alamat Kantor	: Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan Selatan Kota, Indonesia

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan **"MEMENUHI"** sehingga **Sertifikat SFM IFCC dapat dipertahankan**. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari, Tbk.

Depok, 24 Januari 2025



Dinar Dara Tri PP *mf*

VP OP I SBU Sertifikasi Kahutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

Depok, 24 Januari 2025

No. : 048a.3/SKEP-MUTU/I/2025
Lamp. : 1 Lampiran
Perihal : Keputusan Hasil Penilaian ke-1 Sertifikasi SFM-IFCC

Kepada Yth.

PT MAHAKAM PERSADA SAKTI
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilaian ke-1 sertifikasi SFM IFCC pada PT Mahakam Persada Sakti sebagai berikut :

No. Sertifikat	: LSSFM-001/MUTU/IFCC-012
Masa Berlaku Sertifikat	: 16 Januari 2024 s/d 15 Januari 2027
Ruang Lingkup	: Hutan Tanaman / Plantation Forest
Luas	: ± 25.410 Ha
Lokasi	: Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur
Tanggal Penilaian	: 24-29 Desember 2024
Tim Audit	:
Standar	: IFCC ST 1001:2021 Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari
Hasil Penilaian	
a. Pemenuhan Standar	: Memenuhi
b. NC Major	: -
c. NC Minor	: 5 (lima)
d. Observasi	: 7 (tujuh)
Status Sertifikat	: Sertifikat yang ada terpelihara
Audit Selanjutnya	: Penilaian Ke-2 , selambat-lambatnya dilaksanakan pada Oktober 2025

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



mutu
international

Irham Budiman
Direktur Operasional

MUTU-4140N.FM/1.0/04082023

**SUMMARY OF SURVEILLANCE / AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT MAHAKAM PERSADA SAKTI**

**RESUME HASIL AUDIT PENILIKAN KE-1
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT MAHAKAM PERSADA SAKTI**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Aep Sukendar (Ketua Tim Aspek Ekologi)
2. Wuri Pratini Hawiati (Anggota Tim Aspek Produksi)
3. Yeti Sumiyati (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 19 Desember 2024 – 23 Desember 2024
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Dinar Dara Tri Puspita Purbasari

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Mahakam Persada Sakti
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.656/MENLHK/SETJEN/HPL.3/9/2021, tanggal 8 September 2021
- c. *Area/ Luas* : ± 25.410 Ha
Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggan Baru Balikpapan Selatan Kota, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : Telp +62 542 8511690v fax +62 542 8511692
- f. *Managers/ Pengurus* : Junaidi Bangun
- g. *Location/ Letak Areal* : KPHP Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak	November 22th, 2024 and during the Surveillance / Audit 22 November 2024 dan pada saat Audit Penilikan ke-1	Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On November 22th 2024, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 49 affected parties. Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on December 26th 2024. Interviews were conducted with local government officials including the Village Head and

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		community leaders in the villages that could be visited: Mugi Rahayu Village and Beno Harapani Village. Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 22 November 2024, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 49 para pihak. Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 26 Desember 2024. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Kepada Desa dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu: Desa Mugi Rahayu dan Desa Beno Harapan.
Surveillance / Audit Audit Penilikan ke-1		
Opening Meeting Pertemuan Pembukaan	December 24th, 2024 PT Mahakam Persada Sakti 24 Desember 2024 PT Mahakam Persada Sakti	The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes: Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • Introduction of audit team • Perkenalan anggota Tim Audit • The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • Audit standards and guidelines used • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • Audit Methodologies • Metodologi pelaksanaan audit • Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs) • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian dan CARs) • Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • Resources and facilities needed in conducting audits • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • Signing of Minutes of the Opening Meeting. • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Document Verification and Field Observation Verifikasi Dokumen dan Observasi	December 24th – 26th, 2024 PT Mahakam Persada Sakti 24 – 26 Desember 2024	The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Lapangan	PT Mahakam Persada Sakti	Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators. Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.
Closing Meeting Pertemuan Penutupan	December 27th, 2024 PT Mahakam Persada Sakti 27 Desember 2024 PT Mahakam Persada Sakti	Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes: Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : • Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • Explanation of the next stages of certification • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • Signing of Minutes of the Closing Meeting. • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Major Nonconformity Verification Verifikasi Ketidaksesuaian Major	NA	There were no major non-conformity findings published during the Surveillance I audit Tidak ada temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit Penilikan ke-1
Decision-making Pengambilan Keputusan	24 Januari 2025	PT Mahakam Persada Sakti has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements PT Mahakam Persada Sakti diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman

(4) Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)

In the 2023 Certification Audit activity, there were 16 (sixteen) Minor category findings and based on the verification results, the seven Minor findings can be closed. The complete verification results of Minor's findings are in the 1st Surveillance Audit Report.

Pada kegiatan Audit Sertifikasi tahun 2023, terdapat 16 (enam belas) temuan kategori Minor dan berdasarkan hasil verifikasi, ketujuh temuan Minor tersebut dapat ditutup. Hasil verifikasi temuan Minor selengkapnya ada pada Laporan Audit Penilikan ke-1.

(5) Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL

Inputs from Stakeholders Consultation Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On November 22th 2024, a consultation with the parties was carried out including 49 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 22 November 2024, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 49 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation between stakeholders was also carried out during the audit by holding meetings with 2 (two) village governments from 4 (four) villages that are the fostered village areas of PT Mahakam Persada Sakti. The results of the meeting with the Head of Mugi Rahayu Village and the Head of Beno Harapan Village stated that the community supports the existence and operations of PT Mahakam Persada Sakti because it provides benefits to the community, especially in terms of road access (transportation). Mugi Rahayu Village and Beno Harapan Village are Trans HTI villages located within the PT Mahakam Persada Sakti permit area where access out of the village to the sub-district/district capital is via the company road. In addition, assistance for social management activities has also taken place in accordance with community requests and there has been forestry partnership cooperation as an effort to resolve the conflict. The community hopes that the cooperation that has been established will be maintained and what has been agreed upon can be realized, especially in forestry partnership cooperation.

Konsultasi para pihak juga telah dilaksanakan saat audit berlangsung dengan melakukan pertemuan dengan 2 (dua) pemerintahan desa dari 4 (empat) desa yang menjadi wilayah desa binaan PT Mahakam Persada Sakti. Hasil pertemuan dengan Kepala Desa Mugi Rahayu dan Kepala Desa Beno Harapan menyatakan bahwa masyarakat mendukung keberadaan dan operasional PT Mahakam Persada Sakti karena memberikan manfaat bagi masyarakat utamanya dalam hal akses jalan (transportasi). Desa Mugi Rahayu dan Desa Beno Harapan merupakan desa Trans HTI yang berada di dalam areal izin PT Mahakam Persada Sakti dimana akses keluar desa menuju ibukota kecamatan/kabupaten adalah melalui jalan perusahaan. Selain itu bantuan-bantuan kegiatan kelola sosial juga telah berlangsung sesuai dengan permohonan masyarakat dan telah ada kerjasama kemitraan kehutanan sebagai upaya dari resolusi konflik. Harapan masyarakat agar kerjasama yang telah terjalin tetap dipertahankan dan apa yang menjadi kesepakatan dapat direalisasikan, utamanya dalam kerjasama kemitraan kehutanan.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	- PT Mahakam Persada Sakti has a Company Vision and Mission signed by the Director on June 21, 2023 and Company Policies and Commitments signed by the Director on June 21, 2023. The company's vision, mission, policies and commitments are the basis for sustainable forest management operational activities and decision-making to carry out continuous improvement actions. This is emphasized in the Commitment to Implement IFCC ST.1001:2021 signed by the Director on June 21, 2023. - The Company's Vision, Mission and Policy have been included in a public summary submitted through the official website of PT Mahakam Persada Sakti on the website: https://borneohijaulestari.com/, which can be accessed by the public. In addition, the company has socialized the company's vision, mission and policies to all its employees, contractor partners, and the community of fostered villages and affected villages around its work area. - PT Mahakam Persada Sakti has established an organizational structure as stipulated through Director's Decree No. 012/DIR/MPS/X/2024 concerning the Company's Organizational Structure dated October 17, 2024, which is equipped with job descriptions for each field. The Organizational Structure has reflected the responsibility to achieve the goal of Sustainable forest management, where all fields are available including production aspects, social aspects and environmental/ecological aspects. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki Visi Misi Perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 21 Juni 2023 dan Kebijakan dan Komitmen Perusahaan yang ditandatangani Direktur pada tanggal 21 Juni 2023. Visi misi, kebijakan dan komitmen perusahaan tersebut menjadi dasar dalam kegiatan operasional pengelolaan hutan lestari dan pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Hal ini dipertegas dalam Komitmen Penerapan IFCC ST.1001:2021 yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 21 Juni 2023. - Visi Misi dan Kebijakan Perusahaan telah dimuat dalam ringkasan publik yang disampaikan melalui website resmi PT Mahakam Persada Sakti dalam website: https://borneohijaulestari.com/, yang dapat diakses oleh umum. Selain itu, perusahaan telah mensosialisasikan visi misi dan kebijakan perusahaan kepada seluruh karyawannya, mitra kerja kontraktor, dan masyarakat desa binaan dan desa terdampak di sekitar areal kerjanya. - PT Mahakam Persada Sakti telah menetapkan struktur organisasi yang ditetapkan melalui SK Direktur No. 012/DIR/MPS/X/2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan tanggal 17 Oktober 2024 yang dilengkapi dengan job description masing-masing bidang. Struktur Organisasi, telah mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan Lestari, dimana semua bidang tersedia meliputi aspek produksi, aspek sosial dan aspek lingkungan/ekologi.
2	5. Perencanaan	PT Mahakam Persada Sakti has complete documents related to risk and opportunity management as a form of fulfillment of the findings in the 2023 assessment, in the form of a Risk and Opportunity

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
	5. Planning	Identification matrix containing risk and opportunity analysis in each department, including the Plantation, Harvesting, Nursery, Planning, PA & GA, Research and Development, Social Security and License, Health Safety Environment Fire Management Certification, HR & LND, Infrastructure and Operational Management in general. - PT Mahakam Persada Sakti has a Procedure related to Plantation Forest Inventory Document ID No.: 06-MPS-PLN-SOP issued on September 1, 2016. In this procedure, the purpose of the inventory includes monitoring and measuring plant growth characteristics from 6 months of age until before cutting and continuous assessment of the condition of the plantation forest stand and tools to determine the results of the set plant targets. PT Mahakam Persada Sakti also has a Permanent SOP Sample Plot Document ID No.: 005-MPS-PLN-SOP Revision 1 issued on November 8, 2023 with the aim of monitoring plant growth and results quickly from re-measurements of selected plots. PT Mahakam Persada Sakti has a Non-Timber Forest Products Procedure. No. 017-MPS-SSL-SOP Revision 1 dated January 1, 2023. The purpose of this procedure is to identify the potential of non-timber forest products and their utilization and as a clear reference for business actors and the community in planning until post-harvest in the development of NTFPs. - PT Mahakam Persada Sakti has established an adequate management plan that includes forest resource management in accordance with applicable laws and regulations which include Production Management, Environmental Management and Social Management, as stated in the long-term management plan document, namely the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 Period approved by the Minister of Environment and Forestry based on Decree Number: SK. 13418/MenLHK-PHL/PUPH/HPL. 1/12/2023 dated December 22, 2023. And the annual planning document, namely the RKTTPH for the 2023 and 2024 periods which were approved by self-approval by the Director of PT Mahakam Persada Sakti. - PT Mahakam Persada Sakti has a Change to the RKUPH document for the 2022-2031 period which was prepared by considering the conditions of use and function of the forest area, which is stated in the work area arrangement plan (spatial planning) consisting of a protected area of 3,812.76 ha and a cultivation area of 20,749.92 ha. The PT Mahakam Persada Sakti Management Plan is updated periodically based on monitoring and evaluation, which is adjusted to current conditions and changes in regulations on forest management, namely: - The Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.6628 / MENLHK-PKTL / KUH / PLA.2 / 10/2021 concerning the Development of the Confirmation of the Forest Area of East Kalimantan Province - Government Regulation Number 23 of 2021 (Article 149) and PermenLHK Number 8 of 2021 (Article 137) that Forest Utilization Efforts in Production Forests are carried out by Multi-Forestry Enterprises. The RKUPH Amendment Document for the 2022-2031 Period has also included considerations for assessing social and environmental impacts. Specifically related to social impacts, namely the existence of community lands in the area accommodated in the HTI spatial plan as a Forestry Partnership pattern area of 4,193.82 Ha. - Based on the document of Changes to the Forest Utilization Business Work Plan (RKUPH) for the 2022-2031 Period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry, the type of business activity or scope of forest utilization carried out by PT Mahakam Persada Sakti is the Utilization of Cultivated Timber Forest Products (Plantation Forests) self-managed and forestry partnerships of acacia and eucalyptus types. - PT Mahakam Persada Sakti in its forest management plan has determined the methods and means to minimize the risk of degradation and damage to the forest ecosystem that is still maintained in the concession area, namely by issuing several procedures and work instructions, as follows: - Micro Planning SOP No. Document ID: No. 001-MPS-WS-SOP issued on December 1, 2016. - Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) SOP No. Document ID: No. 002-MPS-PLN-SOP dated September 1, 2022 - Post-Logging IK Reduce Impact Logging (RIL) Document ID No. 005-MPS-WS-WI issued on December 1, 2016 - Mineral Land Preparation Procedure, SOP No. 002-MPS-PLT-SOP, Revision 0 dated December 1, 2016.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Procedure Guidelines for Assessment and Management of High Conservation Value Areas (High Conservation Value Areas), SOP No. 011-MPS-EHS-SOP, Revision 0 dated December 1, 2016. - Procedure Guidelines for Management of Protected Areas, SOP No. 023-MPS-EHS-SOP, Revision 0 dated December 1, 2016. - And others • In the management plan for the types of plants developed, PT Mahakam Persada Sakti has considered the results of the latest R&D team research and other research that has been included in the management plan in the form of procedures/work instructions and has been implemented in the field, including: 1. Study/Research, Eucalyptus demo block 2. Clonal testing of Eucalyptus sp clones and estimation of their genetic parameters 3. Eucalyptus sp Breeding for clonal forestry • PT Mahakam Persada Sakti has provided information on the management plan for the public based on the web for 2024 on the website https://borneohijalestari.com, which contains information on the annual management plan and realization. • PT Mahakam Persada Sakti has identified the laws and regulations applicable to forest management, including: Laws, Government Regulations, Presidential Decrees/Presidential Instructions, Decrees/Decrees/Regulations of the Minister of Forestry, Decrees of the Minister of Forestry and Plantations, Decrees of the Minister of Agriculture, Decrees of the Minister of Environment, Decrees/Regulations of the Minister of Environment and Forestry, Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration (Labor), Regulation of the Minister of Health, Decree of the Head of BAPEDAL, Decree of the Director General, Circulars, Regional Regulations, Other Regulations, Other National Regulations (PU, Industrial, etc.) PT Mahakam Persada Sakti has conducted an evaluation related to compliance with the laws and regulations applicable to forest management, in the form of the 2024 PT Mahakam Persada Sakti Evaluation of Compliance Obligation document, including: PBPH HT, Forest Planning, Forest Development, Forest Utilization, Forest Research, Labor-K3, Forest Protection & Nature Conservation, Community Development, Facilities & Infrastructure, B3 and B3 Waste, with a compliance rate of Comply 91%, Partial Comply 8% and Not Comply 1%. PT Mahakam Persada Sakti has complied with government regulations related to SVLK, namely the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.9895 / MenLHK-PHL / BPPHH / HPL.3 / 12/2022 dated December 14, 2022 concerning Standards and Guidelines for the Implementation of the Legality and Sustainability Verification System, namely having obtained a PHL Certificate Number: 031-SPHPL-019-IDN, valid from January 5, 2021 to January 4, 2025 issued by the Independent Assessment and Verification Institution PT Trustindo Prima Karya (LPVI-019-IDN). PT Mahakam Persada Sakti has acknowledged and complied with the provisions of international agreements/conventions ratified by the Government of Indonesia, namely: CITES and IUCN, ITTA, CBD, ILO Convention, On Indigenous Peoples, Regarding Climate Change, and the Ramsar Convention. • PT Mahakam Persada Sakti has endeavored to comply with applicable laws and regulations related to the rights of indigenous peoples and/or local communities, including: empowering communities through CD/CSR programs, Partnerships with communities around forests, cooperation in the use of non-timber forest products, conducting Potential Mapping and Conflict Resolution, respecting and recognizing cultural sites of indigenous peoples. In addition, compliance with laws and international regulations related to employment and occupational safety and health management systems, including: preparing and implementing Employment Commitments, implementing occupational safety and health management systems for employees/workers, forming an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3), providing employment social security through BPJS Employment and BPJS Health membership, and routinely submitting employment reports/mandatory employment reports. • PT Mahakam Persada Sakti has a mechanism or procedure implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the Forest Protection and Security Procedure, SOP Number: 021-MPS-SSL-SOP, Revision 0 dated December 3, 2018. The scope of the forest protection activity procedure is from the dangers of forest and land fires, illegal logging, shifting land, pest and disease attacks, riots, and other threats that have negative effects and can cause losses to the company. • PT Mahakam Persada Sakti has identified, acknowledged, respected the law and customary and traditional rights over tree ownership and land control, namely:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		There is a policy document that recognizes and respects the law and customary rights, namely a social policy document that has been signed by the director stating "Conducting Padiatapa (consent based on prior information without coercion) or FPIC (Free Prior and Informed Consent) to recognize and respect the rights of local communities and indigenous peoples in and around the concession area, by implementing the principles of openness, equality and justice in the decision-making process. Identification of the rights of indigenous peoples or local communities in terms of ownership, use of land, and forest resources is carried out by PT Mahakam Persada Sakti and is proven by the following documents: 1. Village boundary map in the area 2. There is an Agreement (MoU) with villages whose village areas are included in the PT Mahakam Persada Sakti area 3. Social Impact Assessment (SIA) Report on Industrial Plantation Forest Areas (HTI) PT Mahakam Persada Sakti East Kalimantan 2023 4. Report on Management of NTFP Utilization Activities used by the community in 2023 and 2024 The results of the identification of customary and traditional rights to tree ownership and land control have been integrated into the forest management planning documents, namely: 1. Document for Changes to the PT Mahakam Persada Sakti Forest Management Business Work Plan (RKUPH) for 2022 - 2031 containing Forestry Partnerships 2. Document for Annual Work Plan (RKTPH) for 2024: Planting plan in the 2024 RKTPH. • PT Mahakam Persada Sakti has made efforts to ensure that customary and traditional laws and ownership rights to tree ownership and land control are not violated. This is proven by the fact that every RKT year, PT Mahakam Persada Sakti has carried out socialization activities that provide information on the company's existence and activities as well as to obtain support for approval from the community in the process of approval of prior, prior and informed consent (FPIC). • PT Mahakam Persada Sakti has respected the rights of indigenous peoples and/or local communities in accordance with applicable laws and regulations. This is in accordance with what was conveyed by community leaders around the company, and employees that during its operations the company did not commit any human rights violations. • PT Mahakam Persada Sakti has endeavored to fulfill workers' rights as stipulated in applicable laws and regulations and the underlying ILO conventions (ILO Conventions No. 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 and 182). The company has issued an Employment Commitment, signed by the Director on October 23, 2023, and has implemented policies and procedures that guarantee the fulfillment of workers' rights. • PT Mahakam Persada Sakti has an Occupational Safety, Health and Environment (K3L) Policy signed by the Director on October 23, 2023. PT Mahakam Persada Sakti also has a system to identify and take action on occupational health and accident risks, and inform workers about this to protect and prevent workers from the risks of their work. This is evidenced by the availability of documents on the results of the Identification of risks, opportunities and controls for OHS and Environmental activities (Hazard Identification, Assessment of Risk and Opportunities) for all field operational activities, the company also has K3 and environmental standard operating procedures, the company has an Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3) as a special work unit in charge of K3 in the workplace, the company has also socialized the results of the identification of risks, opportunities and controls for OHS and Environmental activities to all its employees. The 2024 OHS System and Program is available in the form of the 2024 Department Forest Protection Object Target Program (OTP) document. This document contains the objectives, targets, programs, program details, targets, implementers, those in charge, documents, and time plans. Monitoring and evaluation of the implementation of OHS and Environment in the company's field has been audited by the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). In addition, an internal OHS audit has been carried out once a year by the PT BHL group internal auditor • PT Mahakam Persada Sakti has strived to provide a safe and healthy work environment and has taken effective measures to prevent accidents and injuries to workers' health by minimizing potential hazards in the work environment. • PT Mahakam Persada Sakti has provided proper and appropriate personal protective equipment for its workers in accordance with the work assignments of each employee in the field for planning, nursery, plantation, harvesting, and office employees.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti has a Company Regulation document that has been approved by the Head of the Manpower and Transmigration Service of East Kalimantan Province. The Company Regulations have regulated working days and working hours, namely in Chapter II Article 12 (Working Time and Working Hours), Article 13 (Weekly Rest), Article 14 (Annual Leave), Article 15 (Maternity and Miscarriage Rest), Article 16 (Permission to Leave Work), Article 17 (Attendance) and Article 18 (Absence due to Illness/Work Accident). In addition, the provisions on working hours are also regulated in the Employment Agreement with employees. - PT Mahakam Persada Sakti has respected the rights of workers to wages/salaries and ensures that the wages paid are fair and in accordance with the position, length of service, education and competence and meet standards, in accordance with laws and regulations. In paying its employees, PT Mahakam Persada Sakti refers to the Decree of the Governor of East Kalimantan Number: 100.3.3.1/K.834/2023 dated November 30, 2023 concerning the Determination of the UMK for East Kutai Regency in 2024. - PT Mahakam Persada Sakti does not discriminate in terms of recruitment, remuneration, access to training, promotion, race, origin, caste, gender, union membership, political affiliation, and age. As stated in the document: Employment and HR policies signed by the Director on October 23, 2023. The results of interviews with employees and contractor workers stated that there was no discrimination against workers. There was no threatening, insulting, exploitative, or sexually coercive behavior in the workplace and other facilities provided by PT Mahakam Persada Sakti for use by workers. - PT Mahakam Persada Sakti has ensured a clear career ladder based on routine assessments of employee performance, and has been regulated in Company Regulations 2023-2025 in 2025 in CHAPTER II concerning Employment Relations in Article (Employee Position/Grade) and Article 10 concerning Promotion which states that "Promotion is an increase to a higher career level in accordance with the procedures and mechanisms determined by the Employer by considering the needs of the company and the abilities of the Employee". - Based on interviews with employees of PT Mahakam Persada Sakti, information was obtained that the Company conducts employee assessments which are carried out every year and will be used as the basis for employee assessments which will be used as the basis for level increases/promotions. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dokumen terkait manajemen risiko dan peluang secara lengkap sebagai bentuk pemenuhan terhadap temuan pada penilaian tahun 2023, berupa matrik Identifikasi Resiko dan Peluang yang berisi tentang analisis risiko dan peluang pada masing-masing departemen, yang meliputi departemen Plantation, Harvesting, Nursery, Planning, PA & GA, Research and Development, Social Security and License, Health Safety Environment Fire Management Certification, HR & LND, Infrastruktur dan Manajemen Operasional secara umum. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki Prosedur terkait Inventarisasi Hutan Tanaman Dokumen ID No.: 06-MPS-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 September 2016. Dalam prosedur tersebut tujuan inventarisasi antara lain memonitor dan mengukur karakteristik pertumbuhan tanaman dari umur 6 bulan sampai sebelum tebang dan penilaian yang berkesinambungan untuk kondisi tegakan hutan tanaman dan alat untuk menetapkan hasil dari target tanaman yang ditetapkan. PT Mahakam Persada Sakti juga memiliki SOP Permanenan Sample Plot Dokumen ID No.: 005-MPS-PLN-SOP Revisi 1 yang diterbitkan tanggal 8 November 2023 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan. PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki Prosedur Hasil Hutan Bukan Kayu. No. 017-MPS-SSL-SOP Revisi 1 Tanggal 1 Januari 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengidentifikasi potensi hasil hutan bukan kayu dan pemanfaatannya dan sebagai acuan yang jelas bagi pelaku usaha dan masyarakat dalam perencanaan sampai pasca panen dalam pengembangan HHBK. - PT Mahakam Persada Sakti telah menetapkan rencana pengelolaan yang memadai yang mencakup pengelolaan sumber daya hutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi Kelola Produksi, Kelola Lingkungan dan Kelola sosial, sebagaimana tercantum dalam dokumen rencana pengelolaan jangka panjang yaitu Perubahan RKUPH Periode tahun 2022-2031 yang disetujui Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan keputusan Nomor: SK. 13418/MenLHK-PHL/PUPH/HPL.1/12/2023 tanggal 22 Desember 2023. Dan dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTPh periode tahun 2023 dan 2024 yang disahkan secara self approval oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti memiliki dokumen Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031 yang disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan, yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung seluas 3.812,76 ha dan Areal budidaya seluas 20.749,92 Ha. Rencana Kelola PT Mahakam Persada Sakti diperbaharui secara berkala berdasarkan pemantauan dan evaluasi, yang menyesuaikan dengan kondisi terkini dan adanya perubahan regulasi tentang pengelolaan hutan, yaitu: - Adanya Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur - Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 (Pasal 149) dan PermenLHK Nomor 8 Tahun 2021 (Pasal 137) bahwa Usaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Produksi dilakukan dengan Multiusaha Kehutanan. Dokumen Perubahan RKUPH Periode 2022-2031 juga telah memuat pertimbangan penilaian dampak sosial dan lingkungan. Khusus terkait dampak sosial, yaitu adanya lahan-lahan masyarakat dalam areal diakomodir dalam tataruang HTI sebagai areal pola Kemitraan Kehutanan seluas 4.193.82 Ha. - Berdasarkan dokumen Perubahan Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hutan (RKUPH) Periode Tahun 2022-2031 yang telah disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan jenis kegiatan usaha atau lingkup pemanfaatan hutan yang dilakukan oleh PT Mahakam Persada Sakti adalah Pemanfaatan Hasil hutan Kayu Budidaya Tanaman (Hutan Tanaman) swakelola dan kemitraan kehutanan jenis tanaman akasia dan Ekaliptus. - PT Mahakam Persada Sakti dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan beberapa prosedur dan instruksi kerja, sebagai berikut: - SOP Micro Planning No. ID Dokumen: No. 001-MPS-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. - SOP Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) No. ID Dokumen: No. 002-MPS-PLN-SOP tanggal 01 September 2022 - IK Reduce Impact Logging (RIL) Pasca Penebangan ID Dokumen No. 005-MPS-WS-WI yang terbit tanggal 01 Desember 2016 - Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP No. 002-MPS-PLT-SOP, Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. - Prosedur Pedoman Penilaian dan Pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (Areal High Conservation Value), SOP No. 011-MPS-EHS-SOP, Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. - Prosedur Pedoman Pengelolaan Kawasan Lindung, SOP No. 023-MPS-EHS-SOP, Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. - Dan lain-lain - Dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan, PT Mahakam Persada Sakti telah mempertimbangkan hasil penelitian tim R&D terkini dan penelitiannya lainnya yang telah dimasukkan dalam rencana pengelolaan berupa prosedur /work instruction dan telah diterapkan di lapangan, antara lain: - Kajian/ Penelitian, blok demo Eucalyptus - Clonal testing of <i>Eucalyptus</i> sp clones and estimation of their genetic parameters <i>Eucalyptus</i> sp Breeding for clonal forestry - PT Mahakam Persada Sakti telah menyediakan informasi rencana pengelolaan untuk publik berbasis web Tahun 2024 pada website https://borneohijaulestari.com, yang berisi informasi tentang rencana dan realisasi pengelolaan tahunan. - PT Mahakam Persada Sakti telah mengidentifikasi peraturan perundang-perundangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan antara lain terdiri dari: Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden/Instruksi Presiden, Surat Keputusan/Keputusan/Peraturan Menteri Kehutanan, Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan, Keputusan Menteri Pertanian, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup, Keputusan/Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Permen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Perburuhan), Peraturan Menteri Kesehatan, Keputusan kepala BAPEDAL, Keputusan DIRJEN, Surat Edaran, Peraturan Daerah, Peraturan Lainnya, Peraturan Nasional Lain (PU, Industri dll)

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan evaluasi terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk pengelolaan hutan, berupa dokumen Evaluation of Compliance Obligation PT Mahakam Persada Sakti Tahun 2024, meliputi: PBPH HT, Perencanaan Hutan, Pembinaan Hutan, Pemanfaatan Hutan, Penelitian Hutan, Ketenagakerjaan-K3, Perlindungan Hutan & Pelestarian Alam, Pembangunan Masyarakat, Sarana & Prasarana, B3 dan Limbah B3, dengan tingkat kepatuhan Comply 91%, Partial Comply 8% dan Not Comply 1%. PT Mahakam Persada Sakti telah mematuhi peraturan pemerintah terkait SVLK yaitu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tanggal 14 Desember 2022 tentang Standar dan Pedoman Peleaksanaan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian, yaitu telah memperoleh Sertifikat PHL Nomor: 031-SPHPL-019-IDN, berlaku dari tanggal 5 Januari 2021 sampai dengan 4 Januari 2025 yang diterbitkan oleh Lembaga Penilai dan Verifikasi Independen PT Trustindo Prima Karya (LPVI-019-IDN). PT Mahakam Persada Sakti telah mengakui dan mematuhi ketentuan dalam persetujuan/ kesepakatan/konvensi internasional yang diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, yaitu: CITES dan IUCN, ITTA, CBD, Konvensi ILO, Tentang Masyarakat Adat, Terkait Perubahan Iklim, serta Konvensi Ramsar. - PT Mahakam Persada Sakti telah berupaya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal, diantaranya adalah: melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CD/CSR, Kemitraan dengan masyarakat di sekitar hutan, kerjasama pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, melakukan Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik, menghormati dan mengakui situs budaya masyarakat adat. Selain itu juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan maupun peraturan internasional terkait dengan ketenagakerjaan dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, diantaranya adalah: menyusun dan menerapkan Komitmen Ketenagakerjaan, menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan/pekerja, membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan secara rutin menyampaikan laporan ketenagakerjaan/wajib lapor ketenagakerjaan. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 021-MPS-SSL-SOP, Revisi 0 tanggal 03 Desember 2018. Ruang lingkup prosedur kegiatan perlindungan hutan dari bahaya kebakaran hutan dan lahan, illegal logging, lahan berpindah, serangan hama penyakit, huru hara, serta ancaman lain yang efek negatif dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan identifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan, yaitu Tersedia dokumen kebijakan yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu berupa dokumen kebijakan sosial yang telah ditandatangani oleh direktur yang menyatakan "Melakukan Padiatapa (persetujuan atas dasar informasi diawal tanpa paksaan) atau FPIC (<i>Free Prior and Informed Concern</i>) untuk mengakui dan menghormati hak – hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan. Identifikasi hak masyarakat adat atau masyarakat setempat dalam hal kepemilikan, penggunaan lahan, dan sumberdaya hutan dilakukan oleh PT Mahakam Persada Sakti dan dibuktikan dengan adanya dokumen, sebagai berikut: - Peta batas Desa dalam areal - Terdapat Kesepakatan (MoU) dengan desa-desa yang wilayah desanya masuk dalam areal PT Mahakam Persada Sakti - Laporan Studi Dampak Sosial (SDS)/<i>Social Impact Assesment SIA</i> Pada Wilayah Hutan Tanaman Industri (HTI) PT Mahakam Persada Sakti Kalimantan Timur 2023 - Laporan Pengelolaan Kegiatan Pemanfaatan HHBK yang digunakan masyarakat tahun 2023 dan 2024 Hasil identifikasi hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tersebut telah diintegrasikan dalam dokumen perencanaan pengelolaan hutan yaitu: - Dokumen Perubahan RKUPH PT Mahakam Persada Sakti Tahun 2022 – 2031 berisi Kemitraan Kehutanaan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		2. Dokumen RKTPH tahun 2024: Rencana penanaman pada RKT tahun 2024. - PT Mahakam Persada Sakti telah berupaya untuk memastikan bahwa hukum serta hak-hak kepemilikan adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan tidak dilanggar. Hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun RKT, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan kegiatan sosialisasi yang menginformasikan keberadaan dan kegiatan-kegiatan perusahaan sekaligus untuk mendapatkan dukungan persetujuan dari masyarakat dalam proses persetujuan atas informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA). - PT Mahakam Persada Sakti telah menghormati hak-hak masyarakat adat dan atau masyarakat lokal sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh masyarakat di sekitar perusahaan, dan karyawan bahwa selama beroperasinya perusahaan tidak melakukan tindakan pelanggaran hak asasi manusia. - PT Mahakam Persada Sakti telah berupaya memenuhi hak-hak pekerja sebagaimana yang ditetapkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan konvensi ILO yang mendasari (Konvensi ILO nomor 29, 87, 98, 100, 105, 111, 138 dan 182). Perusahaan telah menerbitkan Komitmen Ketenagakerjaan, yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 23 Oktober 2023, dan telah melaksanakan kebijakan dan prosedur yang menjamin pemenuhan hak-hak pekerja. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 23 Oktober 2023. PT Mahakam Persada Sakti juga memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, dan menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan telah tersedianya dokumen hasil Identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan (<i>Hazard Identification, Assessment of Risk dan Opportunities</i>) untuk semua kegiatan operasional lapangan, perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur K3 dan lingkungan, perusahaan memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai unit kerja khusus yang membidangi K3 di tempat kerja, perusahaan juga telah mensosialisasikan hasil identifikasi risiko, peluang dan pengendalian untuk kegiatan K3 dan Lingkungan kepada seluruh karyawannya. Tersedia Sistem dan Program K3 tahun 2024 dalam bentuk dokumen <i>Objectiv Target Program (OTP) Department Forest Protection tahun 2024</i>. Dalam dokumen ini tercantum tujuan, sasaran, program, detail program, target, pelaksana, penanggung jawab, dokumen, dan rencana waktu. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun sekali oleh auditor internal group PT BHL - PT Mahakam Persada Sakti telah berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta telah mengambil tindakan yang efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera terhadap kesehatan pekerja dengan meminimalkan penyebab bahaya yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja. - PT Mahakam Persada Sakti telah menyediakan peralatan pelindung diri yang layak dan tepat untuk pekerjaannya sesuai dengan penguasaan pekerjaan masing-masing karyawan di lapangan pada pekerjaan planning, nursery, plantation, harvesting, maupun karyawan di kantor. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. Dalam Peraturan Perusahaan tersebut telah diatur mengenai hari kerja dan waktu kerja, yaitu terdapat dalam Bab II Pasal 12 (Waktu Kerja dan Jam Kerja), Pasal 13 (Istirahat Mingguan), Pasal 14 (Cuti Tahunan), Pasal 15 (Istirahat Melahirkan dan Gugur Kandungan), Pasal 16 (Izin Meninggalkan Pekerjaan), Pasal 17 (Kehadiran) dan Pasal 18 (Absen karena Sakit/Kecelakaan Kerja). Selain itu ketentuan jam kerja juga diatur dalam Surat Perjanjian Kerja dengan karyawan. - PT Mahakam Persada Sakti telah menghormati hak pekerja atas upah/gaji kerja dan memastikan bahwa upah yang dibayarkan adalah adil dan sesuai dengan posisi, masa kerja, pendidikan dan kompetensi dan memenuhi standar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam pengupahan karyawannya, PT Mahakam Persada Sakti mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 100.3.3.1/K.834/2023 tanggal 30 Nopember 2023 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Timur tahun 2024. - PT Mahakam Persada Sakti tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia. Sebagaimana telah dituangkan dalam dokumen: Kebijakan ketenagakerjaan dan SDM yang telah

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 23 Oktober 2023. Hasil wawancara dengan karyawan dan pekerja kontraktor menyatakan tidak ada diskriminasi pada pekerja Tidak ada perilaku yang mengancam, menghina, eksploitatif, atau memaksa secara seksual ditempat kerja dan fasilitas lainnya yang disediakan PT Mahakam Persada Sakti untuk digunakan oleh pekerja. - PT Mahakam Persada Sakti telah memastikan jenjang karir pekerjaan secara jelas berdasarkan penilaian rutin terhadap kinerja pekerja, dan telah diatur dalam Peraturan Perusahaan 2023-2025 dalam 2025 pada BAB II tentang Hubungan Kerja di Pasal (Jabatan/Grade Karyawan) dan Pasal 10 tentang Promosi yang menyatakan bahwa "Promosi adalah kenaikan ke jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditetapkan Pengusaha dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kemampuan Karyawan". - Berdasarkan wawancara dengan karyawan PT Mahakam Persada Sakti diperoleh informasi bahwa pihak Perusahaan melakukan penilaian karyawan yang dilakukan setiap tahun dan akan dijadikan dasar penilaian karyawan yang akan dijadikan dasar kenaikan level/promosi..
3	6. Penunjang 6.Support	<i>PT Mahakam Persada Sakti has met the requirements related to the sustainable forest management system;</i> <i>Has funding for sustainable forest management activities as stated in the Independent Auditor Report No. 00041/2.1024/AU.1/01/1119-8/1/VI/2024 dated June 10, 2024 from the Public Accounting Firm Ojak Lumban Gaol, CPA. Financial audit report ending December 31, 2023.</i> <i>There is an Organizational Structure in 2024 complete with job descriptions for each field, for example: plantation manager, EHS & Certification Manager, Planning Department, Wood Supply Department, infrastructure Department, Common Service Department, Nursery Department, Human Resources Department, Social Security License Department, etc.</i> <i>PT Mahakam Persada Sakti has identified the needs and plans for the construction of other infrastructure facilities in the form of housing for each employee level (Manager, Askep, Assistant, Foreman) and fertilizer warehouse, namely the 2024 Housing Sustainability Plan, Nursery Housing Sustainability Plan, R&D Housing Requirement and Planting Sustainability Fertilizer Requirement.</i> <i>PT Mahakam Persada Sakti has made efforts to maintain and develop the competence of its employees. In 2023, PT Mahakam Persada Sakti has realized all planned training activities, namely 8 training themes involving 125 participants from the 117 planned participants (106.84%). Meanwhile, in 2024, 45 of the 49 planned training activities were realized (91.84%) involving 504 participants from the 484 planned (104.13%). The type of training has covered all aspects of the activity.</i> <i>In order to build effective and continuous communication and consultation with the community, PT Mahakam Persada Sakti has an External Communication and Information Procedure, SOP number: 024-MPS-SSL-SOP issued on September 20, 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government so that the company's activities can run effectively, in accordance with the principles of sustainability.</i> <i>PT Mahakam Persada Sakti has a Procedure for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging, SOP number: 001-MPS-SSL-SOP issued on December 1, 2016. The purpose of this procedure is as a reference for the Social, Security & License Sector including Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, Illegal Logging. In addition, there is also a Conflict Resolution Procedure, SOP number: 018-MPS-SSL-SOP, Revision 1 dated January 1, 2023. The procedure includes:</i> <i>Mapping of land conflicts as one of the stages in land conflict analysis,</i> <i>Preparation of strategies and work plans for resolving land conflicts,</i> <i>Implementation of land conflict resolution work plans,</i> <i>Monitoring, evaluation, and reporting systems for resolving land conflicts, and</i> <i>Land conflict data and information updating system</i> <i>PT Mahakam Persada Sakti has a procedure related to record keeping as stated in the Document Control Procedure for Records, SOP Number: 032-MPS-EHS-SOP dated June 30, 2022. The procedure explains that in order to support the sustainability of business activities in the management of timber forest products that are well documented and sustainable, the company must create, store records for a period of 5 years and maintain and update the documented information.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti telah memenuhi persyaratan terkait sistem pengelolaan hutan lestari; - Memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00041/2.1024/AU.1/01/1119-8/1/VI/2024 tanggal 10 Juni 2024 dari Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol, CPA. Laporan audit keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. - Terdapat Struktur Organisasi tahun 2024 dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, misalnya: plantation manager, EHS & Certification Manager, Planning Departement, Wood Supply Departement, infrastruktur Departement, Common Service Departement, Nursery Departement, Humman Resources Departement, Social Security License Departemen, dll. - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan identifikasi kebutuhan dan rencana pembangunan sarana prasarana/infrastruktur lainnya berupa perumahan untuk tiap level karyawan (Manager, Askep, Asisten, Mandor) dan gudang pupuk, yaitu Housing Sustainability Plan tahun 2024, Nursery Housing Sustainability Plan, R&D Housing Requirement dan Planting Sustainability Fertilizer Requirement. - PT Mahakam Persada Sakti telah berupaya mempertahankan dan mengembangkan kompetensi karyawannya. Pada tahun 2023 PT Mahakam Persada Sakti telah merealisasikan seluruh kegiatan pelatihan yang direncanakan yaitu sebanyak 8 tema pelatihan yang melibatkan 125 peserta dari 117 peserta yang direncanakan (106,84%). Sedangkan pada tahun 2024 terealisasi 45 dari 49 kegiatan pelatihan yang direncanakan (91,84%) yang melibatkan 504 peserta dari 484 yang direncanakan (104,13%). Jenis pelatihan telah mencakup seluruh aspek kegiatan. - Dalam rangka membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan terus-menerus dengan masyarakat, PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai Prosedur Komunikasi dan Informasi Eksternal, SOP nomor: 024-MPS-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). - PT Mahakam Persada Sakti memiliki Prosedur Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar, SOP nomor: 001-MPS-SSL-SOP terbit tanggal 1 Desember 2016. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security & License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Selain itu terdapat juga Prosedur Penyelesaian Konflik, SOP nomor: 018-MPS-SSL-SOP, Revisi 1 tanggal 01 Januari 2023. Prosedur tersebut meliputi: - Pemetaan konflik lahan sebagai salah satu tahapan dalam analisa konflik lahan, - Penyusunan strategi dan rencana kerja penyelesaian konflik lahan, - Pelaksanaan rencana kerja penyelesaian konflik lahan, - Sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan penyelesaian konflik lahan, dan - Sistem pemutakhiran data dan informasi konflik lahan - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki prosedur terkait penyimpanan catatan yang tertuang dalam Prosedur Kontrol Dokumen Rekaman, SOP Nomor: 032-MPS-EHS-SOP tanggal 30 Juni 2022. Dalam prosedur dijelaskan bahwa untuk mendukung keberlangsungan aktifitas bisnis usaha pengelolaan hasil hutan kayu terdokumentasi dengan baik dan berkesinambungan maka perusahaan harus membuat, menyimpan rekaman untuk periode 5 tahun dan menjaga serta memperbaharui informasi yang didokumentasikan.
4	7. Operasional 7. Operation	<i>PT Mahakam Persada Sakti has documents explaining the existence of forest maintenance and environmental services activities and increasing the economic, ecological, social and cultural value of the forest, namely the Amendment to the RKUPH for the period 2022-2031 and the RKTPH for 2023 and 2024 which were prepared and ratified independently at Sipashut.</i> <i>There are implementation documents for the maintenance/improvement of forest resources in accordance with what has been planned in the RKTPH document which includes the following activities: concession boundary arrangement, work area arrangement, inventory (PMA, MRI, PHI), construction of infrastructure, procurement of seedlings in the nursery, land preparation and planting, plant maintenance, harvesting, transportation of wood to industry, research and development activities.</i> <i>In accordance with the planning document, namely the Amendment to the RKUPH for the 2022-2031 Period, in the operational activities of PT Mahakam Persada Sakti's plantation forestry business, it</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		implements the THPB silviculture system where all plants will be completely cut down and replanted in the area that has been cut down (replanting) according to the type of tree being cultivated. - In the context of forest management that directly contributes to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Mahakam Persada Sakti has conducted a study on high carbon stock identification, GHG emission calculations, identification of GHG emission sources, and GHG emission mitigation plans. - Referring to the Circular Letter of the Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) Management Board Number 001/KSK/SE-BP/VIII/2024 dated August 1, 2024 concerning Determination of the Scope of the certified area, the status of the PBPH PT Mahakam Persada Sakti plantation forest work area is as follows: - Area based on ministerial decree: 25,410 Ha - Forest Area: 24,438 Ha - Non Forest Area: 972 Ha - Certified Area: 24,260 Ha - Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Mahakam Persada Sakti Nah area there is no HCV 3 or rare or endangered ecosystem and based on the results of document verification and field observations in the PT Mahakam Persada Sakti area there are no afforestation activities on non-forest ecosystems. • Based on land cover data information, it shows that open areas in the concession area are not degraded areas, where degraded areas are not the result of poor forest management practices and the area has never been restored and is not in the process of recovery. - To maintain and improve the health and vitality of the forest ecosystem, PT Mahakam Persada Sakti has carried out rehabilitation activities in several conservation areas, namely on the Beno Riverbank with the following types of plants: Meranti, Durian, Rambai, etc. - PT Mahakam Persada Sakti in the long-term management plan contained in the 2022-2031 RKUPH Amendment document has allocated protected areas for the Plasma Nutfah Conservation Area (KPPN), Wildlife Conservation Area (KPSL), Riparian Zones and other protected areas to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve forest health and vitality against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms. • PT Mahakam Persada Sakti has a commitment that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in several documents, as follows: - Forest and Land Fire Prevention and Mitigation Policy signed by the Director of PT Mahakam Persada Sakti on June 21, 2022, stated in point 1. Practicing the "Land Clearing Without Burning" policy. - Mineral Land Preparation Procedure, SOP No. 002-MPS-PLT-SOP Revision 0 dated December 1, 2016. The SOP explains that the land preparation work procedure is carried out without burning, either mechanically or manually. - PT Mahakam Persada Sakti has a Forest and Land Fire Management Procedure, SOP No. 017-MPS-EHS-SOP Revision 1 dated July 3, 2023. The SOP refers to and is in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. In anticipation of forest and land fire prevention and control, PT Mahakam Persada Sakti has human resources for forest and land fire control, namely having a Forest and Land Fire Control Organizational Structure. PT Mahakam Persada Sakti also has facilities and infrastructure for forest and land fire control according to the provisions and based on the results of equipment checks in good condition and ready to use. PT Mahakam Persada Sakti has also utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK Web - SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc. - In determining the types of plants selected and to be developed, PT Mahakam Persada Sakti has conducted a study related to the selection of <i>Acacia crassiparpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> as the main plants cultivated. PT Mahakam Persada Sakti has conducted a study and stated it in the Research and Development Study Report on Determination of Species planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). - PT Mahakam Persada Sakti has implemented maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil by implementing reduce impact logging in harvesting operational activities through RIL Evaluation activities in field camps and work plots referring to: - Microplanning SOP SOP No. 012-MPS-PLN-SOP, issued on December 1, 2016

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Plantation Forest Timber Harvesting SOP No. 003-MPS-WS-SOP, issued on December 1, 2016 - Wood Transportation SOP SOP No. 006-MPS-WS-SOP, issued on December 1, 2016 - Residual Wood Assessment SOP SOP No. 003-MPS-PLN-SOP, issued on September 1, 2022 - WI RIL Post-Harvest SOP No. 005-MPS-WS-WI, issued on December 1, 2016 - PT Mahakam Persada Sakti has a documented procedure for the Management of Hazardous and Toxic Materials (B3), namely the Procedure for Guidelines for Chemical Storage Places and Used Chemical Containers, SOP Number: 010-MPS-EHS-SOP Revision 01 dated December 2, 2021, the SOP was approved by the Director. The procedure has covered the creation of pesticide storage areas, storage rules, work procedures in pesticide storage warehouses and considerations of K3 and the Environment. PT Mahakam Persada Sakti has a documented procedure for the Management of Hazardous and Toxic Materials (B3) Waste, namely the B3 Waste Storage Guidelines procedure, SOP Number: 009-MPS-EHS-SOP Revision 01 dated December 2, 2021, SOP approved by the Director. The procedure has covered: handover of B3 waste to the responsible officer, temporary storage place for B3 Waste, storage time for B3 Waste, and considerations of K3 and the Environment. - PT Mahakam Persada Sakti has procedures for controlling pests and plant diseases in seedlings in the nursery, which are contained in several procedures as follows: - Nursery Operation Procedure (Acacia Seedling) SOP Number: 001-MPS-NSY-SOP dated December 1, 2016 approved by the Director - Nursery Operation Procedure (Eucalyptus Seedling) SOP Number: 002-MPS-NSY-SOP dated December 1, 2016 approved by the Director - Acacia mangium Nursery Procedure SOP Number: 003-MPS-NSY-SOP dated December 1, 2016 approved by the Director. PT Mahakam Persada Sakti also has a procedure for Monitoring Plant Pests and Diseases, SOP Number: 001-MPS-RND-SOP dated December 1, 2016. For termite handling and control, PT Mahakam Persada Sakti has a Procedure for Controlling and Handling Termite Pests in the Field, SOP Number: 005-MPS-RND-SOP dated March 27, 2023. PT Mahakam Persada Sakti also has an integrated pest control program and strategy, which includes prevention, monitoring and control. Control is carried out based on the results of pest monitoring. For diseases, control using chemicals in the plantation operational area is not recommended, but rather prevention by using healthy plant seeds, free from disease and avoiding/reducing exposure to plant stress in the field. - PT Mahakam Persada Sakti has documented the use of pesticides for use in nurseries and plantations for the period 2024. - In the use of pesticides, PT Mahakam Persada Sakti has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, namely in the Policy on the Use of Pesticides and Other Hazardous Chemicals dated January 1, 2023, signed by the Director. In the policy document, it is explained that PT Mahakam Persada Sakti complies with all relevant laws and regulations and other requirements at the local and national levels and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides in the prohibited category according to the regulations of the government of the Republic of Indonesia and certification standards (PEFC/IFCC and others). - In the use of pesticides, PT Mahakam Persada Sakti has carried out applications in the field in accordance with the dosage of use regulated and stated on the product packaging, or in accordance with the recommendations of the RnD section. - In an effort to increase plant growth, PT Mahakam Persada Sakti has provided fertilizer to Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizers, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The use of fertilizer doses is in accordance with the regime recommended by the RnD section. Environmental impact analysis and mitigation of operational activities are available, where the impacts due to fertilization activities have been studied and mitigation has been determined both technically and in a social approach, which is stated in the Report on the Study of the Impact of Inorganic Fertilizers on Water Quality in the HTI Area of PT Mahakam Persada Sakti. Based on the results of the study, there is no impact from fertilization activities on the environment. - PT Mahakam Persada Sakti has determined the suitability of the types of plants being developed. The planting method with site matching is the suitability of the site with the types of plants being developed, namely Eucalyptus and Acacia. The basis for determining the THPB silviculture applied is to build stands of the same age with a clear-cut harvesting technique.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- Participating in the IFCC SFM certification is one of PT Mahakam Persada Sakti's efforts to increase the economic value of forest wood products sent to the PT Balikpapan Citra Lestari Industry and PT Phoenix Resources International for marketing products to the global market. - PT Mahakam Persada Sakti has carried out management, harvesting, and regeneration activities at a time and in a manner that does not reduce the productive capacity of the land. In the 2024 RKTPH period, the harvesting realization was 143,509.58 m³ on a harvest area of 2,639.6 hectares (realization until November), while in the same period, regeneration/planting activities on logged-over areas (replanting) had been realized covering an area of 3,251.6 hectares (RKTPH 2024 until October 2024 and added CO 2023). The implementation of regeneration is determined by harvesting activities and supported by calculating the quality of young plants using standards set by the company through PMA (Plantation Monitoring Assessment) activities. - PT Mahakam Persada Sakti has ensured that the level of harvesting of wood forest products does not exceed the sustainable production level as stipulated in the 10-Year RKUPH Amendment document for the 2022-2031 Period, with a 5-year crop cycle to achieve a sustainable level of production, PT Mahakam Persada Sakti has set an annual harvesting rate of 2,876 ha/year. Based on the realization data of the 2024 RKTPH harvesting, the area is 2,639.6 ha. Thus, the wood harvesting activities carried out by PT Mahakam Persada Sakti do not exceed the sustainable production level. - In an effort to optimize the utilization of harvested wood forest products, PT Mahakam Persada Sakti has a procedure as a reference for work in the field, namely the SOP Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) SOP No. 002-MPS-PLN-SOP, Revision 1 dated September 1, 2022. Where post-harvesting activities are measured/assessed by Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) with several predetermined parameters. - PT Mahakam Persada Sakti has a procedure for tracking and tracing the production of wood forest products from plantations, namely: - Chain of Custody (CoC) Procedure Document No. 007-MPS-WS-SOP, Revision 0 dated December 1, 2016. - Timber Administration SOP No. 009-MPS-WS-SOP issued on December 1, 2016. - Timber Transportation SOP No. 006-MPS-WS-SOP issued on December 1, 2016. - Timber Measurement, Marking, Separation, Transportation and Tracking SOP No. 008-MPS-WS-SOP issued on December 1, 2016. The timber forest products of PT Mahakam Persada Sakti claimed by IFCC can be identified and traced to the smallest unit of the work area arrangement where the timber is harvested, namely the plot/compartment as evidenced by the accompanying transportation documents. - PT Mahakam Persada Sakti has built and maintained adequate infrastructure to ensure that the delivery of wood from TPN to TPK can run smoothly and efficiently referring to the procedures for Road Construction and Maintenance (001-MPS-INF-SOP), Construction, Maintenance of Bridges and Culverts (002-MPS-INF-SOP) and (Road Maintenance, Document ID No.: 003-MPS-INF-SOP). Infrastructure maintenance activities have been carried out with the types of Access road along 38,536.5 meters, main road along 85,120 meters, branch road along 274,460.3 meters, bridge as many as 10 units and culvert as many as 7 units. - PT Mahakam Persada Sakti has allocated several protected areas in an effort to maintain, conserve or increase biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, namely: - Plasma Nutfah Conservation Area (KPPN) covering an area of 499.30 Ha - Wildlife Conservation Area (KPSL) covering an area of 336.97 Ha - Riparian Zones covering an area of 1,458.33 Ha - Other protected areas covering an area of 1,518.16 Ha The total area of protected areas is 3,812.76 Ha or 15.27% of the total area of PT Mahakam Persada Sakti. - In an effort to protect, preserve or reserve forest areas identified as ecologically important forest areas, the PT Mahakam Persada Sakti area has conducted a high conservation value study and based on the results of the HCV assessment, it is known that in the PT Mahakam Persada Sakti area there are HCV 1, HCV 4, and HCV 5 areas. The PT Mahakam Persada Sakti area has also allocated protected areas as ecologically important forest areas, namely as flora and fauna habitats and biodiversity conservation areas according to the long-term planning document for the Changes to the RKUPH of

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		the PT Mahakam Persada Sakti area for the 2022-2031 Period, which consists of KPPN, KPSEL, river boundaries and other protected areas. - PT Mahakam Persada Sakti does not exploit protected, threatened and endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Mahakam Persada Sakti in its wood utilization activities consists of types of plant wood, namely Acacia sp and Eucalyptus pellita. • PT Mahakam Persada Sakti has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document of the Amendment to the RKUPH of PT Mahakam Persada Sakti for the 2022-2031 Period. Based on field verification, the protected area has been maintained and improved by marking the boundaries of the protected area, installing protected area signs, warning and prohibition signs, and habitat improvement activities have been carried out in the form of rehabilitative planting on the Beno Riparian Zones with Meranti, Rambai and Durian species. - Based on the Changes to the RKUPH for the 2022-2031 Period for Cycle I (RKTPH 2022-2031) to ensure the success of regeneration through planting activities of Eucalyptus and Acacia species with a planting distance of 3 x 2 meters, the total seedling requirement of PT Mahakam Persada Sakti is 36,402,608 stems or an average of 6,607,101 stems/year. PT Mahakam Persada Sakti has a Nursery covering an area of 11.7 ha with a production capacity of 3.3 million seedlings per month with the types developed being Eucalyptus sp, Acacia mangium and Acacia crassiparva. - In selecting the types of Eucalyptus pellita and Acacia crassiparva, PT Mahakam Persada Sakti has conducted scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity. There is a Report on the Impact Study of the Existence of Eucalyptus and Acacia Plant Species on the Ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area. Based on the results of the study, the results in the area planted with acacia still show the possibility of gradual regrowth of local plant species. Competition between local species and exotic species need not be worried about. Because the regeneration of local species was found in the acacia forest area. Eucalyptus species have the potential for a positive impact on the physical-chemical properties of the soil. The latest evidence from the literature shows that Eucalyptus sp does not always have a negative impact on topsoil retention and soil nutrient availability. If Eucalyptus species are planted properly, they can be used as a shelter for several types of shrubs or understory plants. Based on the results of field observations in several protected areas, namely in KPPN, Beno River Border and Telaga River Border, it shows that in the protected area there was no indication of pressure from the main types of Acacia and Eucalyptus plants. - PT Mahakam Persada Sakti has a written policy document on the prohibition of the use of types of plants derived from genetic engineering, which is contained in the Director's Statement Letter Number: 15/Dir/MPS/XI/2023 dated November 1, 2023, signed by the Director. The Statement Letter explains that the Tamanan Forest built by PT Mahakam Persada Sakti does not use seed sources resulting from genetic engineering that are modified (Genetic Modification Organisms - GMO). The types of plants that are developed and will be planted in the HTI area are Acacia crassiparva and Eucalyptus pellita whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province which are equipped with a Forest Plant Seed Source Certificate and are not the result of genetic engineering. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Forest Plant Seedling UPT of the Riau Province Environmental and Forestry Service. • Based on the results of the verification of Biodiversity Monitoring documents and the results of observations in the field, at PT Mahakam Persada Sakti there is no population explosion (overpopulation) of a species that could affect forest regeneration and growth as well as biodiversity. • PT Mahakam Persada Sakti has a procedure related to not cutting down dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which are contained in the Mineral Land Preparation Procedure SOP Number: 002-MPS-PLT-SOP, Revision 01 dated September 1, 2023. PT Mahakam Persada Sakti has identified the existence of dead trees that are still standing, have holes, old clumps and is stated in the PT Mahakam Persada Sakti 2024 Tree/Remaining Stand Identification Report. - In an effort to maintain or improve the forest protection function for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing flooding, purifying water, regulating climate, absorbing carbon, and regulating services or other supporting services from the ecosystem, PT Mahakam Persada Sakti has carried out environmental management and monitoring activities, which include the following activities:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		1. Land clearing is carried out without burning and is carried out according to the RKT block to be worked on. 2. Arrangement of plant blocks according to contour. 3. Immediately planting on land that has been cleared. 4. Fertilizing plants so that they grow quickly and well. 5. Making drainage channels along the left and right sides of the road 6. Implementing land clearing techniques properly and correctly so that land damage can be minimized • PT Mahakam Persada Sakti in carrying out logging operations is carried out with the implementation of RIL Techniques. This is done to protect sensitive and erosion-prone land and areas as well as areas where management activities can cause excessive soil erosion into the river flow. Actions taken include: conducting micro planning which includes activities: making logging block plans, making logging routes, making skid trail plans, making TPn plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Making road drainage, making sediment traps, making clumps and limiting the intensity of land clearing activities during the rainy season. • To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Mahakam Persada Sakti has carried out road maintenance, drainage maintenance, making sediment ponds, making terracing on sloping land, etc. PT Mahakam Persada Sakti has also carried out rehabilitation activities in the protected area of the Beno River border with Meranti, Durian, Rambai and other mixed forest types as well as several types of MPTS plants. • To minimize the impact and mitigation related to the construction of road infrastructure, bridges, base camps that have an impact on the opening of land, avoiding the entry of soil into the river flow, and maintaining the level and natural function of the flow and river body, PT Mahakam Persada Sakti has carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation of the opening of land due to the construction of the base camp, the Beno River Border and along the transportation road corridor. In addition, drainage has also been made along the transportation road and sediment ponds have been made to prevent soil material transported by rainwater flow (run off) from entering the river. • Based on the results of the analysis of the identification of High Conservation Value Areas (KBKT) in the Industrial Plantation Forest Area of PT Mahakam Persada Sakti, it shows that in the company's concession area there are no areas that have a recreational function. The results of interviews with the village government and community representatives in Gemar Baru Village (Village Head and Traditional Leader), Beno Harapan Village stated that there is no recreational potential in the PT Mahakam Persada Sakti area. • Based on the results of the analysis of the identification of High Conservation Value Areas (KBKT) in the Industrial Plantation Forest Area of PT Mahakam Persada Sakti, it shows that in the company's concession area there are no indications of areas or locations of archaeological sites and historical relics that are recognized by policies, government regulations or institutions (national/international), and the community at the local level. In addition, there are no cultural sites or sacred places and customary forests or cultural zones, traditions or traditional ceremonies that are related to certain forest resources, plants, and animals that have totem value. • Based on document verification and interviews with SSL Askep and SSL Assistants and community respondents, it is known that there is no local knowledge and experience owned by the community that is applied in the management of industrial plantation forests at PT Mahakam Persada Sakti. What happens is that the community that works, is previously given training and skills related to the types of work that are their duties such as in nurseries and plant care. • PT Mahakam Persada Sakti has provided opportunities for the community to work as employees or workers for its contractors according to the needs and qualifications required. The number of workers of PT Mahakam Persada Sakti in December 2024 is 820 people consisting of 158 permanent employees (PKWTT), 9 PKWT people and 653 contractor workers including nursery, plantation, transportation, harvesting and security workers. Overall, the absorption of local workers (within the scope of East Kalimantan Province) has only reached 21.10%. • Management of PT Mahakam Persada Sakti's plantation forests in collaboration with PT Borneo Hijau Lestari includes research and development activities. The RnD Department has prepared a 2023-

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<i>2025 Plan Program, 23 programs which broadly consist of: Soil Survey and mapping, Tree Improvement, Pest & Disease and Silviculture.</i> - PT Mahakam Persada Sakti memiliki dokumen yang menjelaskan adanya kegiatan pemeliharaan hutan dan jasa lingkungan serta meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, sosial dan budaya hutan, yaitu Perubahan RKUPH periode tahun 2022-2031 dan RKTPH tahun 2023 dan 2024 yang disusun dan disahkan secara mandiri pada Sipashut. - Tersedia dokumen implementasi dalam rangka pemeliharaan/peningkatan sumber daya hutan sesuai dengan yang telah direncanakan pada dokumen RKTPH yang meliputi kegiatan: penataan batas konsesi, penataan areal kerja, inventarisasi (PMA, MRI, PHI), pembangunan sarana prasarana, pengadaan bibit di nursery, penyiapan lahan dan penanaman, pemeliharaan tanaman, pemanenan, pengangkutan kayu ke industri, kegiatan penelitian dan pengembangan. - Sesuai dengan dokumen perencanaan yaitu Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031, dalam kegiatan operasional pengusahaan hutan tanaman PT Mahakam Persada Sakti menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh tanaman akan ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang (<i>replanting</i>) tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. - Dalam rangka pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigasi emisi GRK. - Mengacu pada Surat Edaran Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC) Nomor 001/KSK/SE-BP/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 tentang Penentuan Ruang Lingkup (<i>Scope</i>) luas areal tersertifikasi, kondisi status areal kerja hutan tanaman PBPH PT Mahakam Persada Sakti adalah sebagai berikut: - Luas berdasarkan SK : 25.410 Ha - Forest Area : 24.438 Ha - Non Forest Area : 972 Ha - Certified Area : 24.260 Ha - Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT Mahakam Persada Sakti Nah tidak terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Mahakam Persada Sakti tidak ada kegiatan aforestasi terhadap ekosistem bukan hutan. - Berdasarkan informasi data penutupan lahan menunjukkan bahwa areal terbuka dalam areal konsesi bukan merupakan areal terdegradasi, dimana areal terdegradasi bukan merupakan hasil dari praktik pengelolaan hutan yang buruk dan kawasan tersebut tidak pernah terpulihkan dan tidak dalam proses pemulihan. - Untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, yaitu di Sempadan Sungai Beno dengan jenis tanaman: Meranti, Durian, Rambai, dll. - PT Mahakam Persada Sakti dalam rencana pengelolaan jangka panjang yang terdapat dalam dokumen Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 telah mengalokasikan kawasan lindung Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), Kawasan Pelestarian Satwa Liar (KPSL), Sempadan Sungai dan kawasan lindung lainnya untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. - PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai komitmen yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam beberapa dokumen, sebagai berikut: - Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Mahakam Persada Sakti pada tanggal 21 Juni 2022, disebutkan pada point 1. Mempraktekkan kebijakan "Pembukaan Lahan Tanpa Bakar". - Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP No. 002-MPS-PLT-SOP Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. Dalam SOP tersebut dijelaskan bahwa prosedur kerja penyiapan lahan dilakukan tanpa bakar baik secara mekanis maupun secara manual. - PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai Prosedur Pengelolaan Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-MPS-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlh/Setjen/Kum.1/3/2016. Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan. PT Mahakam Persada Sakti juga telah mempunyai sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan sesuai ketentuan dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. PT Mahakam Persada Sakti juga telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll. • Dalam penentuan jenis tanaman yang dipilih dan akan dikembangkan PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acacia crassiparva</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). • PT Mahakam Persada Sakti telah menerapkan teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah dengan menerapkan reduce impact logging dalam kegiatan operasional pemanenan melalui kegiatan Evaluasi RIL di camp lapangan dan petak kerja mengacu pada: - SOP Microplanning SOP No. 012-MPS-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 - SOP Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-MPS-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 - SOP Pengangkutan Kayu SOP No. 006-MPS-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 - SOP Residual Wood Assesment SOP No. 003-MPS-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022 - WI RIL Pasca Panen SOP No. 005-MPS-WS-WI, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 • PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu Prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-MPS-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur telah mencakup pada pembuatan tempat penyimpanan pestisida, aturan penyimpanan, tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida dan pertimbangan K3 dan Lingkungan. • PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah B3, SOP Nomor: 009-MPS-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur telah mencakup: penyerahan limbah B3 kepada petugas penanggung jawab, tempat penyimpanan sementara Limbah B3, waktu penyimpanan Limbah B3, dan pertimbangan K3 dan Lingkungan. • PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai prosedur untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman pada bibit di persemaian, yaitu terdapat dalam beberapa prosedur sebagai berikut: - Prosedur Operasi Pembibitan (<i>Acacia Seedling</i>) SOP Nomor: 001-MPS-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 disahkan oleh Direktur - Prosedur Operasi Pembibitan (<i>Eucalyptus Seedling</i>) SOP Nomor: 002-MPS-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 disahkan oleh Direktur - Prosedur Pembibitan <i>Acacia mangium</i> SOP Nomor: 003-MPS-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 disahkan oleh Direktur. PT Mahakam Persada Sakti juga telah mempunyai prosedur Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: 001-MPS-RND-SOP tanggal 01 Desember 2016. Untuk penanganan dan pengendalian rayap, PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai Prosedur Pengendalian dan Penanganan Hama Rayap di Lapangan, SOP Nomor: 005-MPS-RND-SOP tanggal 27 Maret 2023.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		PT Mahakam Persada Sakti juga telah mempunyai program dan strategi pengendalian hama terpadu, yang meliputi pencegahan, monitoring dan pengendalian. Pengendalian dilakukan berdasarkan hasil monitoring hama. Untuk penyakit tidak direkomendasikan pengendalian menggunakan bahan kimia di area operasional plantation, melainkan pencegahan dengan cara menggunakan bibit tanaman yang sehat, bebas dari penyakit dan menghindari/mengurangi paparan stress tanaman di lapangan. - PT Mahakam Persada Sakti telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation periode tahun 2024. - Dalam penggunaan pestisida, PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 01 Januari 2023 yang ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Mahakam Persada Sakti mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya). - Dalam penggunaan pestisida, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan aplikasi di lapangan sesuai dengan dosis pemakaian yang diatur dan tercantum dalam kemasan produk tersebut, atau sesuai dengan rekomendasi dari bagian RnD. - Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Mahakam Persada Sakti telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air di Area HTI PT Mahakam Persada Sakti. Berdasarkan hasil kajian tersebut tidak ada dampak dari kegiatan pemupukan terhadap lingkungan. - PT Mahakam Persada Sakti telah menetapkan kesesuaian jenis tanaman yang dikembangkan. Metode penanaman dengan site maching yaitu kesesuaian dengan tapaknya dengan jenis tanaman yang dikembangkan yaitu <i>Eucalyptus</i> dan <i>Akasia</i>. Dasar penentuan silvikultur THPB yang diterapkan yaitu untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan dengan tebang habis. - Mengikuti sertifikasi SFM IFCC adalah salah satu bentuk upaya PT Mahakam Persada Sakti untuk meningkatkan nilai keekonomian produk kayu hutan yang dikirim ke Industri PT Balikpapan Citra Lestari dan PT Phoenix Resources International untuk pemasaran produk ke pasar global. - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan kegiatan pengelolaan, pemanenan, dan regenerasi pada saat dan dengan cara yang tidak mengurangi kapasitas produktivitas lahan. Pada periode RKTPH Tahun 2024 realisasi pemanenan sebanyak 143.509,58 m³ pada luasan areal panen 2.639,6 hektar (realisasi sampai bulan November), sementara pada periode yang sama kegiatan regenerasi/penanaman pada areal bekas tebangan (<i>replanting</i>) telah terealisasi seluas 3.251,6 hektar (RKTPH Tahun 2024 sampai bulan Oktober 2024 dan ditambah CO tahun 2023). Pelaksanaan regenerasi ditentukan oleh kegiatan pemanenan dan didukung dengan penghitungan kualitas tanaman permudaan dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan melalui kegiatan PMA (<i>Plantation Monitoring Assessment</i>). - PT Mahakam Persada Sakti telah memastikan bahwa tingkat pemanenan produk hasil hutan kayu tidak melebihi tingkat produksi yang lestari sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perubahan RKUPH Jangka Waktu 10 Tahun Periode Tahun 2022 – 2031, dengan daur tanaman 5 tahun untuk mencapai tingkat kelestarian produksi PT Mahakam Persada Sakti menetapkan etat pemanenan tahunan seluas 2.876 ha/th. . Berdasarkan data realisasi pemanenan RKTPH Tahun 2024 adalah seluas 2.639,6 ha. Dengan demikian kegiatan pemanenan kayu yang dilakukan PT Mahakam Persada Sakti tidak melampaui tingkat produksi yang lestari. - Dalam usaha mengoptimalkan pemanfaatan hasil hutan kayu dipanen PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki prosedur sebagai acuan kerja di lapangan yaitu SOP Harvesting Quality Assessment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) SOP No. 002-MPS-PLN-SOP, Revisi 1 tanggal 01 September 2022. Dimana kegiatan paska pemanenan (post harvesting) dilakukan

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		pengukuran/penilaian Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) dengan beberapa parameter yang telah ditentukan. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: ✓ Prosedur Lacak Balak (CoC) No dokumen 007-MPS-WS-SOP, Revisi 0 tanggal 1 Desember 2016. ✓ SOP Tata Usaha Kayu No. 009-MPS-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. ✓ SOP Pengangkutan Kayu No. 006-MPS-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. ✓ SOP Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-MPS-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. Produk hasil hutan kayu PT Mahakam Persada Sakti yang diklaim IFCC dapat diidentifikasi dan dapat ditelusuri sampai ke unit terkecil dari penataan areal kerja dimana kayu tersebut dipanen yaitu petak/compartemen yang dibuktikan dokumen angkutan yang menyertainya. - PT Mahakam Persada Sakti telah membangun dan memelihara infrastruktur yang memadai untuk memastikan pengiriman kayu dari TPn ke TPK antara dapat berjalan lancar dan efisien mengacu pada prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan (001-MPS-INF-SOP), Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong (002-MPS-INF-SOP) dan (Road Maintenance, No. ID Dokumen: 003-MPS-INF-SOP). Kegiatan pemeliharaan infrastruktur telah dilakukan dengan jenis Acces road sepanjang 38.536,5 meter, main road sepanjang 85.120 meter, branch road sepanjang 274.460,3 meter, bridge sebanyak unit dan culvert sebanyak 7 unit. - PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam upaya kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari: 1. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN) seluas 499,30 Ha 2. Kawasan Pelestarian Satwa Liar (KPSL) seluas 336,97 Ha 3. Sempadan Sungai seluas 1.458,33 Ha 4. Kawasan lindung lainnya seluas 1.518,16 Ha Total luas kawasan lindung 3.812,76 Ha atau sebesar 15,27% dari luasan total areal PT Mahakam Persada Sakti. - Dalam upaya melindungi, melestarikan atau mencadangkan kawasan hutan yang diidentifikasi sebagai areal hutan yang penting secara ekologis areal PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan studi nilai konservasi tinggi dan berdasarkan hasil penilaian NKT tersebut diketahui bahwa dalam areal areal PT Mahakam Persada Sakti terdapat areal NKT 1, NKT 4, dan NKT 5. areal PT Mahakam Persada Sakti juga telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai areal hutan yang penting secara ekologis yaitu sebagai habitat flora dan fauna dan kawasan konservasi keanekaragaman sesuai dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH areal PT Mahakam Persada Sakti Periode Tahun 2022-2031, yaitu terdiri dari KPPN, KPSL, sempadan sungai dan kawasan lindung lainnya. - PT Mahakam Persada Sakti tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Mahakam Persada Sakti dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus pellita</i>. - PT Mahakam Persada Sakti telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang Perubahan RKUPH PT Mahakam Persada Sakti Periode Tahun 2022-2031. Berdasarkan verifikasi lapangan kawasan lindung telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan habitat berupa penandaan batas kawasan lindung, pemasangan papan nama kawasan lindung, papan himbauan dan larangan, dan telah dilakukan kegiatan perbaikan habitat berupa penanaman rehabilitasi pada sempadan sungai Beno dengan jenis Meranti, Rambai dan Durian. - Berdasarkan Perubahan RKUPH Periode Tahun 2022-2031 untuk Daur I (RKTPH 2022-2031) untuk menjamin keberhasilan regenerasi melalui kegiatan penanaman jenis <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> dengan jarak tanam 3 x 2 meter, maka total kebutuhan bibit PT Mahakam Persada Sakti adalah sebanyak 36.402.608 batang atau rata-rata sebanyak 6.607.101 batang/ tahun.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		PT Mahakam Persada Sakti memiliki Nursery seluas 11,7 ha dengan kapasitas produksi sebanyak 3,3 juta batang bibit per bulan dengan jenis yang dikembangkan yaitu <i>Eucalyptus sp</i>, <i>Acasia mangium</i> dan <i>Acacia crasscarpa</i>. - Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acasia crasscarpa</i> PT Mahakam Persada Sakti telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap. Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan. Karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia. Spesies <i>Eucalyptus</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisik-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus sp</i> tidak selalu berdampak negatif terhadap retensi lapisan atas tanah dan ketersediaan unsur hara tanah. Jika spesies <i>Eucalyptus</i> ditanam dengan benar, spesies tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlindung bagi beberapa jenis tanaman perdu atau tanaman bawah. Berdasarkan hasil observasi lapang di beberapa kawasan lindung yaitu di KPPN, Sempadan Sungai Beno dan Sempadan Sungai Telaga menunjukkan bahwa di dalam areal kawasan lindung tersebut tidak temukan adanya indikasi tekanan dari jenis-jenis tanaman pokok <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i>. - PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetik, yaitu termuat dalam dokumen Surat Pernyataan Direktur Nomor: 15/Dir/MPS/XI/2023 tanggal 1 November 2023, ditandatangani oleh Direktur. Dalam Surat Pernyataan tersebut dijelaskan pada Hutan Tanaman yang dibangun PT Mahakam Persada Sakti tidak menggunakan sumber bibit hasil dari rekayasa genetika yang dimodifikasi (<i>Genetic Modification Organism – GMO</i>). Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acacia crasicarpa</i> dan <i>Eucapytus pelita</i> yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh UPT Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. - Berdasarkan hasil verifikasi dokumen Monitoring Keanekaragaman Hayati maupun hasil observasi di lapangan, di PT Mahakam Persada Sakti tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. - PT Mahakam Persada Sakti telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral SOP Nomor: 002-MPS-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 1 September 2023. PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal PT Mahakam Persada Sakti tahun 2024. - Dalam upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yang meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut: - Pembukaan lahan dilaksanakan tanpa bakar dan dilakukan sesuai blok RKT yang akan dikerjakan. - Penataan blok tanaman menurut kontur. - Segera melakukan penanaman pada lahan yang telah dibuka. - Melakukan pemupukan tanaman agar cepat tumbuh dengan baik. - Pembuatan jalur drainase sepanjang kiri kanan jalan - Melaksanakan teknik-teknik pembukaan lahan tanam dengan baik dan benar sehingga dapat memperkecil kerusakan lahan - PT Mahakam Persada Sakti dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik RIL hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok terbangun, pembuatan jalur terbangun, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPN, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Pembuatan drainase jalan, pembuatan jebakan sedimen, pembuatan rumpukan dan membatasi intensitas kegiatan pembukaan lahan saat musim hujan. • Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Mahakam Persada Sakti juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada kawasan lindung sempadan Sungai Beno dengan jenis tanaman Meranti, Durian, Rambai dan jenis rimba campuran lainnya serta beberapa jenis tanaman MPTS. • Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah kedalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, Sempadan Sungai Beno dan di sepanjang koridor jalan angkutan. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen pond untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (<i>run off</i>) masuk ke dalam sungai. • Berdasarkan hasil analisa identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) pada Kawasan Hutan Tanaman Industri PT Mahakam Persada Sakti menunjukan pada wilayah konsesi perusahaan tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. Hasil wawancara dengan pemerintahan desa dan perwakilan masyarakat di Desa Gemar Baru (Kepala Desa dan Ketua Adat), Desa Beno Harapan menyatakan bahwa tidak ada potensi rekreasi di dalam areal PT Mahakam Persada Sakti. • Berdasarkan hasil analisa identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) pada Kawasan Hutan Tanaman Industri PT Mahakam Persada Sakti menunjukan pada wilayah konsesi perusahaan tidak menunjukkan adanya indikasi areal atau lokasi-lokasi situs arkeologi dan peninggalan bersejarah baik yang diakui oleh kebijakan, penetapan pemerintah maupun lembaga (nasional/internasional), serta masyarakat ditingkat lokal. Selain itu tidak terdapat situs budaya atau tempat keramat serta hutan adat atau zonasi budaya, tradisi atau upacara adat yang memiliki keterkaitan dengan sumberdaya hutan, tumbuhan, dan satwa tertentu yang memiliki nilai totem. • Berdasarkan verifikasi dokumen dan wawancara dengan SSL Askep dan Asisten SSL serta responden masyarakat, diketahui tidak ada pengetahuan dan pengalaman lokal yang dimiliki masyarakat yang diterapkan dalam pengelolaan hutan tanaman industri di PT Mahakam Persada Sakti. Yang terjadi justru masyarakat yang bekerja, sebelumnya diberikan pelatihan dan ketrampilan yang berhubungan dengan jenis-jenis pekerjaan yang menjadi tugasnya seperti di nursery dan perawatan tanaman. • PT Mahakam Persada Sakti telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja sebagai karyawan atau pekerja pada kontraktornya sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang dibutuhkan. Jumlah tenaga kerja PT Mahakam Persada Sakti pada Bulan Desember 2024 sebanyak 820 orang yang terdiri dari karyawan tetap (PKWTT) sebanyak 158, 9 orang PKWT dan tenaga kerja kontraktor sebanyak 653 orang yang meliputi tenaga nursery, plantation, transportasi, harvesting dan security. Secara keseluruhan penyerapan tenaga kerja lokal (lingkup Provinsi Kalimantan Timur) baru mencapai 21,10%. • Pengelolaan hutan tanaman PT Mahakam Persada Sakti bekerjasama dengan PT Borneo Hijau Lestari termasuk didalamnya dalam kegiatan penelitian dan pengembangan. Departemen RnD telah menyusun Plan Program tahun 2023-2025, 23 program yang secara garis besar terdiri dari: Soil Survey dan mapping, Tree Improvement, Pest & Disease dan Silvikultur.
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	• PT Mahakam Persada Sakti has conducted monthly monitoring and evaluation of forest resources and their management, which has been shown in the OMM (Operational Monthly Meeting) document, information in the OMM document, namely: OMM result notes, Summary Auger, Achievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&D, Summary P&D, Pre Assessment (due), Pre Assessment (overdue), Description of BST Usage, Material Used Rev, Fertilizer planting Usage, Fertilizer Blanking Usage, Chemical Usage, Contractor Man Power, Maintenance, Road Report. • PT Mahakam Persada Sakti has conducted environmental monitoring that has the potential to affect the health and vitality of the forest ecosystem, such as pests and diseases, excess animal population

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		and excessive livestock grazing, forest fires, illegal logging, encroachment, illegal hunting, and damage caused by climate factors, air pollution or forest management operational activities. - Based on information from the social section, it was obtained that the types of NTFPs utilized by the community are still individual and have not yet led to commercial utilization so that they are still on a small scale. The company provides opportunities for the community to utilize NTFPs and there are no prohibitions on the condition that they pay attention to work safety and do not cut down trees when utilizing NTFPs and do not carry out activities that cause forest and land fires. Utilization of NTFPs is still individual and not yet commercial so that it has not been included in the forest management plan (RKU/RKT). NTFPs utilized by the community are fish and grass for livestock. - PT Mahakam Persada Sakti has conducted monitoring and evaluation of the conditions and work environment in the field camp environment. This is proven by several activities as follows: - Monitoring of employment related to periodic health monitoring through medical checkups in 2024 - Monitoring of the environment as stated in the Environmental Test Report by a Third Party (PT Global Environment Laboratory) which includes sampling drinking water, wastewater runoff from IPAL, pollution from generator operations and operational vehicles, fuel stations, air and soil on November 10, 2024 - Monitoring of work facilities and equipment, carried out every month/quarter, including those stated in: - General Inspection Form by the HSE Team on December 11, 2024 at the Generator location. - Planned Inspection Form by the HSE Team on December 10, 2024 for Mess Putri, Mess Banggeris, Mess Eucalyptus, Mess H, Mess F and Mess Cendana. - General Inspection Form by the HSE Team on December 11, 2024 for the Store. - General Inspection Form by HSE Team on November 30, 2024 for Camp 92 area. - General Inspection Form by HSE Team on November 20, 2024 for Camp Bumi Lindung Area. - Operational Feasibility Inspection Form for Light Vehicle & Light Truck Units (light commercial and trucks) on November 25, 2024. - Operational Feasibility Inspection Form for Motorcycle Units on November 25, 2024 - Spot Check Inspection Form by HSE Team on November 29, 2024 - PT Mahakam Persada Sakti has conducted periodic monitoring and evaluation of the implementation of the occupational health and safety management system, namely every three months through P2K3 meetings and once a year through integrated internal audits (Integrated Management System) ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 and SMK3. Based on the results of the 2024 IMS Internal Audit Report, in SMK3 there were 6 minor findings with a value of 90.62% (satisfactory implementation). Regarding these minor findings, corrective and preventive actions that must be taken have been explained so that they do not happen again in the following year. - PT Mahakam Persada Sakti has an Internal Audit SOP No. 001-MPS-IA-SOP issued on December 3, 2018 and has been shown in the 2024 Internal Audit Report document Number: 007-INTERNAL-AUDIT-V-BHL/2023, dated May 28-31, 2024 for the scope of: - IFCC ST 1001-2021 Standard - Compliance with SOP (compliance audit) - PT Mahakam Persada Sakti has an organizational structure based on the Decree of the Board of Directors Number: 02/BHL/I/2024 dated January 1, 2024, the organizational structure consists of the SPI Head and is assisted by 5 (five) staff. The implementation of Internal Audit at PT Mahakam Persada Sakti refers to the procedure Document Number 001-MPS-SPI-SOP revision 0 dated December 3, 2018, where the scope of internal audit activities includes compliance with SOP (compliance audit), company operational activities, special audits (investigation/adhoc) and financial aspect reviews (financial audit). In selecting internal auditors, PT Mahakam Persada Sakti has considered the aspect of objectivity. The audit report is submitted to management every month in the form of highlighted audit findings along with a copy of the executive summary.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		The implementation of internal audits has been carried out by the Audit Team which has been assigned by the management of the PT Borneo Hijau Lestari Group which oversees several companies, including PT Mahakam Persada Sakti. The audit team conducting the internal audit at PT Mahakam Persada Sakti has been assigned according to the Assignment Letter Number: 07/BHL/V/2024 dated May 28, 2024 signed by the BHL Head. The Internal Audit report has determined the audit objectives, reference standards, and scope of the internal audit. - PT Mahakam Persada Sakti has conducted the 2024 Management Review, namely on January 15, 2024, there were 45 people present at the management review meeting, including representatives of PT Mahakam Persada Sakti management, BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept. Head and Certification Dept. Head. The implementation of the Management Review Meeting/Kick off Meeting discussed several things Description of the agenda discussed, Top Management, Action Plan, PIC and Dateline. Description of the agenda discussed includes: ➤ Action status from the previous management review ➤ Changes in internal and external issues ➤ Non-conformity and Corrective Actions of Audit Results ➤ Monitoring and Measurement Results - The 2024 PT Mahakam Persada Sakti Sustainable Forest Management Management Review Report has explained several decisions for continuous improvement on the discussion agenda with the following action plan: ➤ Evaluation of organizational performance, providing consistent feedback to improve target effectiveness ➤ Monitoring and measurement results, reviewing the monitoring and measurement process periodically to ensure that the process remains appropriate and effective ➤ Continuous improvement of sustainable forest management, improving the management system ➤ Company policies, conducting periodic socialization of commitments and policies to all stakeholders ➤ Procedures/WI, conducting compliance evaluations with the latest requirements and regulations relevant to the implementation of the organization ➤ Update regulations on identification documents and regulatory monitoring, conducting compliance evaluations of procedures in accordance with the latest requirements and regulations relevant to the implementation of the organization ➤ And others. - PT Mahakam Persada Sakti has saved the Management Review Report and distributed it to meeting participants and signed by the State Managers within the BHL Group. - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan terhadap sumber daya hutan dan pengelolaanya, yang telah ditunjukkan dalam dokumen OMM (Operational Monthly Meeting), informasi dalam dokumen OMM yaitu: Catatan hasil OMM, Summary Auger, Achievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&D, Summary P&D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Uraian Pemakaian BST, Material Used Rev, Pemakaian Fertilizer planting, Pemakaian Fertilizer Blanking, Pemakaian Chemical, Man Power Kontraktor, Maintenance, Road Report. - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemantauan lingkungan yang berpotensi memengaruhi kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, seperti hama dan penyakit, ekses populasi satwa dan penggembalaan ternak berlebihan, kebakaran hutan, penembangan ilegal, perambahan, perburuan ilegal, dan kerusakan yang disebabkan oleh faktor iklim, polusi udara atau kegiatan operasional pengelolaan hutan. - Berdasarkan informasi dari bagian sosial diperoleh informasi bahwa jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih bersifat individual dan belum mengarah kepada pemanfaatan untuk komersil sehingga masih dalam skala kecil. Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketikan memanfaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan.Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		bersifat komersil sehingga belum dimasukan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT). HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa ikan dan rumput untuk ternak. - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kondisi dan lingkungan kerja di lingkungan camp lapangan. Hal ini dibuktikan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut: ✓ Monitoring ketenagakerjaan terkait pemantauan kesehatan berkala melalui medical checkup tahun 2024 ✓ Monitoring terhadap lingkungan yang tertuang pada Berita Acara Uji Lingkungan oleh Pihak Ketiga (PT Global Environment Laboratory) yang meliputi pengambilan sampel air minum, limpasan air limbah dari IPAL, polusi dari operasional genset dan kendaraan operasional, fuel station, udara dan tanah pada tanggal 10 November 2024 ✓ Monitoring terhadap fasilitas dan peralatan kerja, dilakukan setiap bulan/triulan diantaranya tertuang dalam : - Form General Inspeksi oleh Tim HSE Tanggal 11 Desember 2024 di lokasi Genset. - Form Inspeksi Terencana oleh Tim HSE Tanggal 10 Desember 2024 terhadap Mess Putri, Mess Banggeris, Mess Eucalyptus, Mess H, Mess F dan Mess Cendana. - Form General Inspeksi oleh Tim HSE Tanggal 11 Desember 2024 terhadap Store. - Form General Inspeksi oleh Tim HSE Tanggal 30 November 2024 terhadap area Camp 92. - Form General Inspeksi oleh Tim HSE Tanggal 20 November 2024 terhadap Area Camp Bumi Lindung. - Form Inspeksi Kelayakan Operasional Unit Light Vehicle & Light Truck (komersial ringan dan truk) Tanggal 25 November 2024. - Form Inspeksi Kelayakan Operasional Unit Motorcycle Tanggal 25 November 2024 - Form Spot Check Inspection oleh Tim HSE Tanggal 29 November 2024 - PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala yaitu setiap tiga bulan sekali melalui rapat P2K3 dan setahun sekali melalui audit internal secara terintegrasi (Integrated Manajemen Sistem) ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan SMK3. Berdasarkan hasil Laporan Internal Audit IMS Tahun 2024, pada SMK3 terdapat 6 temuan minor dengan nilai 90,62% (penerapan memuaskan). Terhadap temuan minor tersebut telah dijelaskan tindakan perbaikan dan pencegahan yang harus dilakukan agar tidak terjadi lagi pada tahun berikutnya. - PT Mahakam Persada Sakti telah memiliki SOP Internal Audit No. 001-MPS-IA-SOP yang diterbitkan tanggal 03 Desember 2018 dan telah ditunjukan dokumen Laporan Internal Audit Tahun 2024 Nomor: 007-INTERNAL-AUDIT-V-BHL/2023, tanggal 28-31 Mei 2024 untuk lingkup: ✓ Standar IFCC ST 1001-2021 ✓ Kepatuhan terhadap SOP (compliance audit) - PT Mahakam Persada Sakti memiliki struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 02/BHL/I/2024 tanggal 01 Januari 2024, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) orang staf. Pelaksanaan Audit Internal di PT Mahakam Persada Sakti mengacu pada prosedur Nomor Dokumen 001-MPS-SPI-SOP revisi 0 tanggal 03 Desember 2018, dimana ruang lingkup kegiatan audit internal meliputi kepatuhan terhadap SOP (compliance audit), kegiatan operasional perusahaan, audit khusus (investigasi/adhoc) dan review aspek keuangan (financial audit). Dalam pemilihan auditor internal PT Mahakam Persada Sakti telah mempertimbangkan aspek objektivitas. Laporan audit disampaikan kepada manajemen setiap bulannya dalam bentuk <i>highlight audit findings</i> beserta copy <i>executive summary</i>. Pelaksanaan audit internal telah dilaksanakan oleh Tim Audit yang telah mendapatkan penugasan dari management Grup PT Borneo Hijau Lestari yang membawahi beberapa perusahaan, termasuk PT Mahakam Persada Sakti. Tim audit yang melakukan audit internal di PT Mahakam Persada Sakti telah mendapat penugasan sesuai Surat Tugas Nomor: 07/BHL/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 yang ditandatangani oleh BHL Head. Dalam laporan Audit Internal telah ditentukan sasaran audit, standar acuan, dan ruang lingkup audit internal.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti telah melaksanakan Tinjauan Manajemen Tahun 2024 yaitu pada tanggal 15 Januari 2024, tercatat terdapat 45 orang yang hadir dalam rapat tinjauan manajemen tersebut, diantaranya perwakilan manajemen PT Mahakam Persada Sakti, BHL Head, Planning Head, Plantation Head, HSE Dept Head dan Certification Dept. Head. - Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen/ Kick off Meeting membahas beberapa hal Deskripsi agenda yang dibahas, Top Manajemen, Action Plan, PIC dan Dateline. Deskripsi agenda yang dibahas antara lain : ✓ Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya ✓ Perubahan isu internal dan isu eksternal ✓ Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi Hasil Audit ✓ Hasil Pemantauan dan Pengukuran - Laporan Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Lestari PT Mahakam Persada Sakti Tahun 2024, telah menjelaskan beberapa keputusan perbaikan berkelanjutan pada agenda pembahasan dengan action plan sebagai berikut : ✓ Evaluasi kinerja organisasi, memberikan umpan balik yang konsisten untuk meningkatkan efektivitas sasaran ✓ Hasil pemantauan dan pengukuran, meninjau proses pemantauan dan pengukuran secara berkala untuk memastikan proses tersebut tetap sesuai dan efektif ✓ Perbaikan berkelanjutan pengelolaan hutan lestari, meningkatkan sistim manajemen ✓ Kebijakan-kebijakan perusahaan, melakukan sosialisasi secara berkala tentang komitmen dan kebijakan kepada semua pihak yang berkepentingan ✓ Prosedur/WI, melakukan evaluasi kesesuaian dengan persyaratan dan regulasi terbaru yang relevan dengan implementasi organisasi ✓ Update peraturan pada dokumen identifikasi dan monitoring peraturan, melakukan evaluasi kesesuaian prosedur sesuai dengan persyaratan dan regulasi terbaru yang relevan dengan implementasi organisasi ✓ Dan lain-lain. - PT Mahakam Persada Sakti telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<i>PT Mahakam Persada Sakti has taken action to make improvements and evaluate to eliminate the causes of non-conformities and prevent such non-conformities from occurring elsewhere by determining the root cause, against non-conformities arising from monitoring, measurement, analysis and evaluation activities, Internal Audit activities and Management Review activities in 2024</i> <i>PT Mahakam Persada Sakti has taken action against non-conformities that exist from the results of performance evaluation activities, internal audits and management reviews in 2024. And most of the improvements from these non-conformities have been declared complete (closed) and some are still in process.</i> <i>PT Mahakam Persada Sakti has stored information and documented a summary of non-conformities, follow-ups and corrective actions that have been taken from the results of internal audits in the form of a Report. Information evidence related to the essence of the non-conformities that occurred and the follow-ups taken and the results of each corrective action that has been completed, has been documented by the Internal Audit team in the Internal Audit Report every year which is reported to the Director of PT Mahakam Persada Sakti. Furthermore, the Management Board of PT Mahakam Persada Sakti conducted a discussion on the Management Review of Plantation Forest Management from each corrective action, one of which was the result of an internal audit finding.</i> <i>PT Mahakam Persada Sakti has also made continuous improvements in the form of improvements based on non-conformities identified from Internal Audit activities and Management Reviews in accordance with procedures or guidelines (planning) that are consistently carried out by the company</i> - PT Mahakam Persada Sakti telah mengambil tindakan untuk melakukan perbaikan dan mengevaluasi untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian dan mencegah agar ketidaksesuaian tersebut tidak terjadi di tempat lain dengan menentukan akar masalahnya, terhadap ketidaksesuaian yang timbul dari kegiatan pemantauan pengukuran analisis dan evaluasi, kegiatan Audit Internal dan kegiatan Tinjauan pengelolaan tahun 2024

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		- PT Mahakam Persada Sakti telah melakukan tindakan terhadap ketidaksesuaian yang ada dari hasil kegiatan evaluasi kinerja, internal audit dan tinjauan pengelolaan tahun 2024. Dan sebagian besar dari perbaikan dari ketidaksesuaian tersebut telah dinyatakan selesai (<i>closed</i>) dan sebagian lainnya masih dalam proses. - PT Mahakam Persada Sakti telah menyimpan informasi dan mendokumentasikan tentang summary tentang ketidaksesuaian, tindak lanjut dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan dari hasil internal audit dalam bentuk Laporan. Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan yang telah diselesaikan, telah didokumentasikan oleh tim Internal Audit dalam Laporan Audit Internal setiap tahun yang dilaporkan kepada Direktur PT Mahakam Persada Sakti. Selanjutnya Pengurus Manajemen PT Mahakam Persada Sakti melakukan pembahasan Tinjauan Manajemen Pengelolaan Hutan Tanaman dari setiap tindakan perbaikan yang salah satunya merupakan hasil temuan audit internal. - PT Mahakam Persada Sakti juga telah melakukan perbaikan berkelanjutan dalam bentuk perbaikan berdasarkan ketidaksesuaian yang teridentifikasi dari kegiatan Internal Audit dan Tinjauan Pengelolaan sesuai dengan prosedur atau pedoman (perencanaan) yang konsisten dilakukan oleh perusahaan

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the surveillance I audit at PT Mahakam Persada Sakti show that the SFM IFCC standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

- 1. No Major category.*
- 2. There are 5 (five) Minor categories; will be verified in the next audit.*
- 3. There are 7 (seven) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian audit Penilikan ke-1 di PT Mahakam Persada Sakti memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanaman adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

- Berkategori Major tidak ada.
- Berkategori Minor berjumlah 5 (lima); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
- Observasi berjumlah 7 (tujuh); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.